

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul “Program Bimbingan dan Konseling Bagi Kemandirian Siswa Tunagrahita di SLB ABC Melati Aisyiyah Deli Serdang Tahun Ajaran 2022/2023” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Masalah kemandirian siswa tunagrahita di SLB ABC Melati Aisyiyah Deli Serdang dibagi menjadi tiga aspek yang mencakup kemandirian membersihkan dan merapihkan diri, kemandirian berbusana, serta kemandirian makan dan minum. Adapun kebutuhan kemandirian yang diperoleh dari masing-masing aspek adalah sebagai berikut, menggosok badan sendiri saat mandi; menyelesaikan urutan mandi dengan benar; menggosok gigi dengan benar mengoles pasta gigi dengan benar; membersihkan kembali sikat gigi; menyisir rambut sendiri menyesuaikan pakaian dengan kegiatan; mengenakan pakaian dengan benar; mengancingkan pakaian dengan benar; mengenali sisi sepatu/ sandal yang benar; mengikat tali sepatu sendiri; makan menggunakan tangan yang bersih, makan dengan tertib; merapikan kembali peralatan makan.
2. AAH secara umum sudah bisa melakukan kegiatannya secara mandiri tanpa bantuan orang lain, namun masih ada beberapa kegiatan yang masih memerlukan bantuan orang lain seperti 1) menggosok gigi dengan benar; 2) menggosok badan sendiri saat mandi; 3) menyelesaikan urutan mandi dengan benar; 4) menyesuaikan pakaian dengan kegiatan; 5) makan menggunakan tangan yang bersih, serta 6) makan dengan tertib.

3. ET secara umum sudah bisa melakukan kegiatannya secara mandiri tanpa batuan orang lain, namun masih ada beberapa kegiatan yang masih memerlukan bantuan orang lain seperti 1) menyisir rambut sendiri; 2) menyesuaikan pakaian dengan kegiatan; 3) mengenakan pakaian dengan benar; 4) mengancingkan pakaian dengan benar; 5) makan dengan tertib; dan 6) merapikan kembali peralatan makan.
4. NAL secara umum sudah bisa melakukan kegiatannya secara mandiri tanpa batuan orang lain, namun masih ada beberapa kegiatan yang masih memerlukan bantuan orang lain seperti 1) mengoles pasta gigi dengan benar; 2) membersihkan kembali sikat gigi; 3) menggosok badan sendiri saat mandi; 4) menyesuaikan urutan mandi dengan benar; 5) memakai pakaian dengan benar; 6) mengancingkan pakaian.
5. ZA secara umum sudah bisa melakukan kegiatannya secara mandiri tanpa batuan orang lain, namun masih ada beberapa kegiatan yang masih memerlukan bantuan orang lain seperti 1) menyisir rambut sendiri; 2) menyesuaikan pakaian dengan kegiatan; 3) mengenakan pakaian dengan benar; 4) mengancingkan pakaian dengan benar; 5) makan dengan tertib; dan 6) merapikan kembali peralatan makan.
6. AAP secara umum sudah bisa melakukan kegiatannya secara mandiri tanpa batuan orang lain, namun masih ada beberapa kegiatan yang masih memerlukan bantuan orang lain seperti 1) membersihkan kembali sikat gigi; 2) menyesuaikan urutan mandi dengan benar; 3) memakai pakaian dengan benar; 4) mengancingkan pakaian dengan benar; 5) menyesuaikan pakaian

dengan kegiatan; 6) mengenali sisi sepatu/ sandal yang benar; 8) mengikat tali sepatu sendiri; 9) makan dengan tertib.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran dan masukan yaitu:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu mencapai kemandirian dalam memenuhi kebutuhannya secara optimal melalui program BK yang berjalan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai landasan dalam merancang program bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi siswa berkebutuhan khusus secara bijaksana.

3. Bagi Guru BK

Diharapkan guru pembimbing atau konselor mempertimbangkan untuk melakukan perencanaan pembuatan program BK yang berkaitan dengan kemandirian siswa khususnya di sekolah luar biasa.

4. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pandangan baru dalam program studi bimbingan dan konseling sehingga penelitian ini mampu bermanfaat bagi jurusan maupun mahasiswa psikologi pendidikan dan bimbingan secara umum, khususnya dalam bidang bimbingan konseling bagi anak berkebutuhan khusus.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian tentang program bimbingan dan konseling bagi kemandirian siswa tunagrahita di SLB ABC Melati Aisyiyah Deli Serdang Tahun Ajaran 2022/2023 ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Oleh karena itu peneliti menganjurkan beberapa rekomendasi diantaranya:

- a) Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat terbatas, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya mampu mengkaji dan mengaplikasikan program bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus.
- b) Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan kerjasama dengan psikolog untuk mendapatkan data pengukuran kecerdasan intelektual (IQ) anak tunagrahita yang lebih akurat.
- c) Peneliti hanya mengembangkan program BK bagi kemandirian siswa tunagrahita. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan program BK bagi anak berkebutuhan khusus lainnya.
- d) Diharapkan program ini dapat di uji efektivitasnya dalam pengembangan kemandirian siswa tunagrahita di SLB ABC Melati Aisyiyah Deli Serdang Tahun Ajaran 2022/2023.